

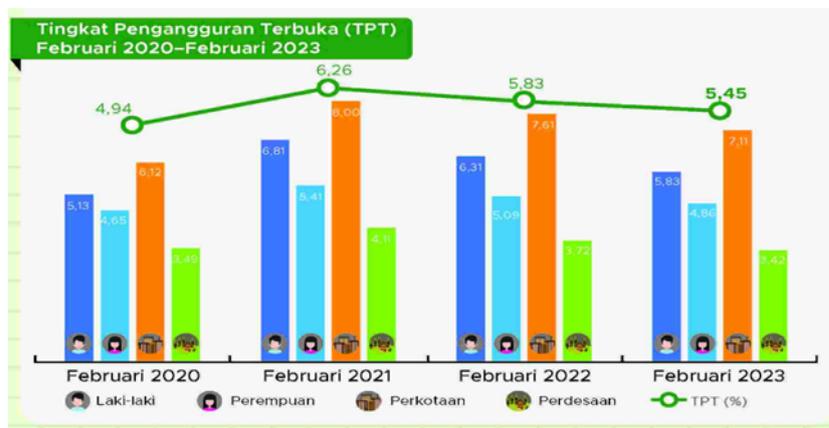
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peningkatan pengangguran di Indonesia sudah menjadi pembahasan di kalangan umum terlebih khusus bagi lulusan sarjana saat ini. Yang menjadi alasan utama karena setelah lulus lebih mengutamakan mencari lowongan pekerjaan dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri atau berwirausaha. Tanpa disadari hal tersebut membuat ketergantungan dan bisa menambah jumlah kasus pengangguran.

Gambar 1. 1: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Sumber: (<https://www.archive.bps.go.id/>)

Jika dilihat pada Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2020 jumlah tingkat pengangguran 4,94 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 6,26 sedangkan pada tahun 2022 turun menjadi 5, 83 dan pada tahun 2023 turun kembali menjadi 5,45. Hal tersebut disebabkan karena semakin banyak

tersedianya lapangan pekerjaan atau semakin banyak kesadaran untuk menjadi seorang wirausaha.

Detiknews (2024), dilihat dari BPS pada bulan Agustus 2023 terdapat total 7.855.075 pengangguran, sekitar 79,90% (6.276.565 orang) berstatus sedang mencari pekerjaan dan sekitar 75,32% berusia muda (15-24 Tahun). Jumlah pengangguran cenderung dialami oleh kelompok *fresh graduate* berpendidikan menengah-atas dan tinggi. Perlu adanya penanganan untuk kelompok ini, karena mereka merupakan calon penerus bangsa yang menentukan kemajuan negara di masa depan, selain daripada itu dampak paling besar akan dialami oleh perekonomian masyarakat karena kebutuhan yang tidak terpenuhi dengan baik.

Sesuai dengan riset dan teknologi McKinsey, sebanyak 23 juta pekerja yang ada di Indonesia bisa diganti secara otomatis dengan AI hingga 2030. AI bisa menciptakan 27 juta-46 juta lapangan kerja dan 10 juta diantaranya merupakan jenis pekerjaan baru, Kompas (2023). Masyarakat Indonesia akan banyak kehilangan pekerjaan jika tidak ada penyesuaian dengan perkembangan teknologi karena tenaga kerja manusia akan digantikan oleh mesin yang bisa bekerja otomatis, sehingga diperlukan solusi yang tepat untuk menanggulangi masalah tersebut.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran tersebut dengan adanya partisipasi masyarakat untuk mengikuti perkembangan, memahami lebih dalam mengenai teknologi informasi dan cara kerjanya, OCBC (2023). Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan teknologi tidak bisa dihindari,

melainkan bagaimana cara kita menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut agar bisa dimanfaatkan dan memberikan keuntungan bagi banyak orang.

Memanfaatkan teknologi sistem informasi dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran, karena teknologi bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru dan masyarakat bisa membuka usahanya sendiri menggunakan aplikasi pada media elektronik. Ada begitu banyak aplikasi yang dibuat secara otomatis oleh sistem saat ini bahkan tatacara penggunaan sudah disediakan dengan lengkap untuk memberikan kemudahan saat mengakses *platform* tersebut.

Akibat pandemic Covid-19 yang dimulai pada tahun 2020 yang mencapai 2,56 juta orang karena terjadinya perlambatan perekonomian, sehingga perusahaan memerlukan lebih sedikit tenaga kerja untuk memenuhi permintaan konsumen saat itu dan berdampak pada pemutusan hubungan kerja, Detiknews (2024). Covid-19 memaksa semua orang untuk melakukan kegiatan di rumah masing-masing, sehingga pemerintah mulai memberikan terobosan baru dengan meningkatkan pemberdayaan teknologi agar perekonomian Indonesia bisa berjalan baik dan salah satu bagian dari terobosan baru saat ini sudah kita kenal dengan *online shop* atau *e-commerce*.

Peningkatan jumlah anggota *online shop* membuat nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia mengalami peningkatan dimana pada tahun 2018 lalu mencapai Rp 77,766 triliun, Kementrian Keuangan (2019). Melalui pernyataan tersebut ternyata dari peningkatan jumlah anggota *online shop* dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi banyak orang karena usaha tersebut akan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat membantu jalannya

proses bisnis dengan baik. Sehingga, melalui terobosan baru adanya *e-commerce* ini dapat membantu menurunkan jumlah pengangguran di Indonesia.

Gambar 1. 2: Prediksi Angka Pengguna *E-commerce* di Indonesia 2024



Sumber: (<https://data.tempo.co>)

Sesuai dengan Laporan Statistika, pengguna *e-commerce* di Indonesia meningkat hingga 189,6 juta di tahun 2024. Sejak tahun 2017 terdapat 70,8 juta, tahun 2018 naik menjadi 87,5 juta, tahun 2019 naik menjadi 112,1 juta, tahun 2020 naik menjadi 129,9 juta, tahun 2021 naik menjadi 148,5 juta, tahun 2022 naik menjadi 166,1 juta, tahun 2023 naik menjadi 180,6 juta, hingga saat ini di tahun 2024 naik menjadi 189,6 juta pengguna *e-commerce*. *E-commerce* digunakan untuk kegiatan jual beli barang dan jasa, melalui sistem elektronik seperti *handphone*, *televisi*, *website*, dan sebagainya dengan penggunaan internet yang dapat dilakukan dengan mudah dan praktis tanpa berbelanja ke luar rumah.

*E-commerce* yang digunakan saat ini seperti Shopee, Lazada, Tiktok shop dan lain-lain yang sudah memuat seluruh produk kecantikan, alat dan bahan rumah tangga, makanan, pakaian dan lain- lain, bahkan bisa memberikan informasi produk seperti ukuran, warna dan sebagainya yang sangat berguna bagi konsumen untuk menentukan produk yang diinginkan. *E-commerce* dapat

dikatakan sebagai pemasaran barang dan jasa yang dilakukan melalui sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Penggunaan *e-commerce* yang baik bisa meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan adanya *platform e-commerce*, semua orang bisa menjadi pelaku bisnis karena kemudahan yang diberikan untuk mengakses pasar global serta bisa meningkatkan penjualan produk dan tidak dipungkiri jika anak muda mulai terjun ke dunia usaha dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini seperti *e-commerce*. Ada begitu banyak anak muda yang mulai merintis usahanya melalui *e-commerce* hingga bisa membawa nama Indonesia ke Mancanegara melalui produk yang mereka jual. Berikut merupakan beberapa anak muda yang sukses membangun usaha melalui platform *e-commerce* seperti shopee hingga ke Mancanegara:

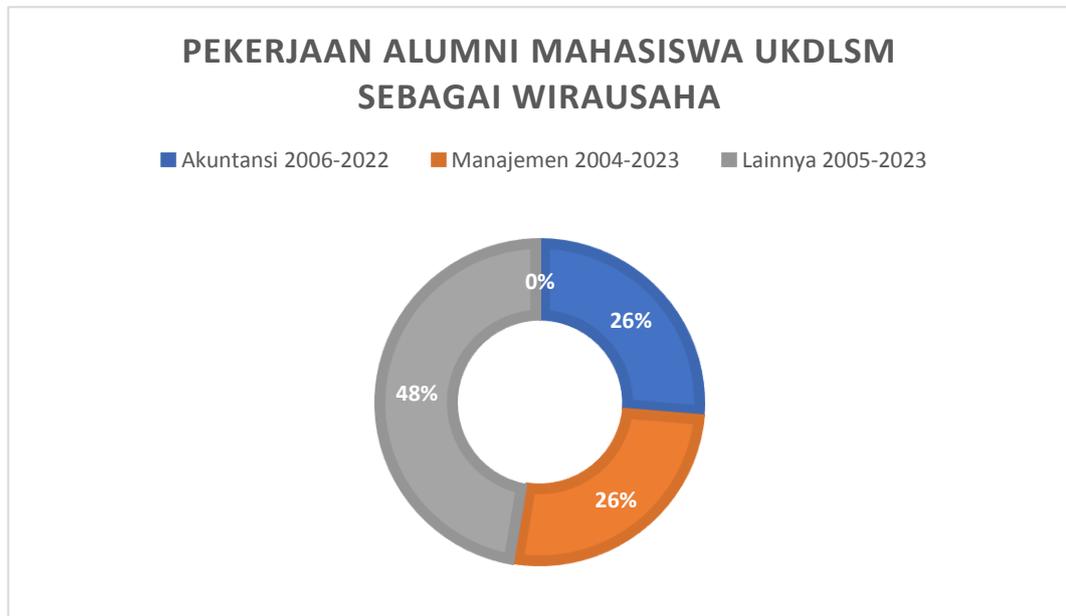
Tabel 1. 1: Wirausahawan Muda Indonesia

No	Nama	Produk
1.	Monica Amadea (25 Tahun)	Monomolly (Produk Fesyen Perempuan)
2.	Kevin Naftali (28 Tahun)	Kevasco (Produk Fesyen Pria)
3.	Pocut Yasmine (25 Tahun)	Tameeca (Produk Stiker, Pin, dan Printables)

sumber: (<https://www.cnbcindonesia.com>)

memanfaatkan teknologi dapat memberikan keuntungan yang bisa dimanfaatkan banyak orang seperti Monica, Kevin dan Pocut yang sukses berbisnis melalui platform e-commerce shopee. Berkat kemudahan Program Ekspor Shopee, bisnis mereka dapat diperkenalkan secara global di usia yang cenderung muda.

Gambar 1. 3: Pekerjaan Alumni Mahasiswa UKDLSM sebagai wirausaha



Sumber: (Data Perusahaan)

Pada alumni mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado terlebih khusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terdapat 26% wirausaha lulusan tahun 2006-2022 Program Studi Akuntansi, 26% wirausaha lulusan tahun 2004-2023 Program Studi Manajemen, dan 48% wirausaha lulusan tahun 2005-2023 untuk Program Studi lainnya. Dapat dibuktikan bahwa sebagian besar lulusan mahasiswa memiliki minat menjadi seorang wirausaha.

Perkembangan teknologi terus mengalami peningkatan dimana hal tersebut memaksakan setiap orang untuk bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Sebagai seorang wirausaha dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha memanfaatkan penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat besar guna menunjang pengembangan dan keberlangsungan usahanya.

Apabila seorang wirausaha tidak mampu bersaing menghadapi wirausahawan lainnya yang terus berkembang, maka akan berdampak pada kesempatan memperluas usaha dan kemungkinan adanya ancaman. Selain itu, terdapat juga sistem informasi akuntansi yang bisa membantu jalannya proses transaksi dan pencatatan keuangan secara otomatis melalui sistem, sehingga bisa membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Noverdiansyah et al (2022), kemajuan teknologi mulai berkembang pesat sehingga menyebabkan perubahan terhadap gaya hidup masyarakat. Salah satunya kegiatan jual beli yang bisa dilakukan secara *online*. Terobosan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat apalagi anak muda, karena internet pun bisa membantu proses jual beli maupun promosi secara global atau ke seluruh dunia.

Jika dilihat kondisi saat ini, berwirausaha menjadi solusi yang tepat untuk mengurangi tingkat pengangguran. Bisnis atau usaha dapat membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang karena sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menjalankan usaha tersebut. Terbukanya lapangan pekerjaan menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Sebagai generasi penerus bangsa yang tidak ketinggalan jaman tentunya sudah tidak asing lagi dengan sistem informasi dimana penggunaan sistem sudah sangat populer dan digunakan oleh banyak kalangan terlebih khusus dalam dunia bisnis saat ini. Dimulai dari pengenalan produk hingga penjualan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dengan adanya internet. Untuk itu, sebagai seorang wirausaha yang mampu mengikuti perkembangan jaman memanfaatkan sistem

seperti *e-commerce* dapat membantu pengembangan bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat.

*E-commerce* ternyata banyak memberikan dampak pada usaha *offline*, hampir seluruh masyarakat lebih memilih berbelanja secara *online* dibandingkan *offline* karena selain memberikan kemudahan, *e-commerce* memberikan harga yang lebih murah. Karena hal tersebut, maka kondisi usaha *offline* saat ini banyak yang tutup dan mempengaruhi bertambahnya tingkat pengangguran.

Pemahaman *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi menjadi dua konsep penting untuk membantu jalannya suatu usaha. Sebagai pengusaha *modern* harus memahami bagaimana *e-commerce* mempengaruhi cara bisnis beroperasi dan bagaimana peran Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Sebagai seorang wirausahawan muda tentunya harus mengetahui bagaimana cara memperoleh informasi dan pengambilan keputusan melalui sistem khususnya pada *e-commerce*, yang bertujuan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dijalankan, (Putri et al. 2024). Selain itu, sebagai generasi penerus bangsa jangan sampai setelah lulus nanti kita akan menambah jumlah pengangguran terdidik dikarenakan tidak mendapat pekerjaan. Namun, buatlah cara untuk mengantisipasi bertambahnya angka pengangguran terdidik di kemudian hari.

Tabel 1. 2: Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan dan SIA

NO	PROGRAM STUDI	ANGKATAN	KETERANGAN
1.	Akuntansi	2020	Sudah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi
2.	Akuntansi	2021	Hanya Sebagian sudah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi
3.	Manajemen	2020	Hanya Sebagian sudah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi
4.	Manajemen	2021	Sudah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: (Wawancara)

Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 di Universitas Katolik De La Salle Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah selesai mengontrak mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Kewirausahaan. Namun, mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak semua sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan dikarenakan salah satu mata kuliah merupakan mata kuliah pilihan bukan wajib, sehingga hanya sebagian mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih dalam mengenai Kewirausahaan.

Lokasi penelitian ini sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel dan memiliki sumber daya yang sangat baik, sehingga penelitian ini melibatkan mahasiswanya sebagai responden.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Delfisa, Dewinta dan Fikri (2023), yang membahas seputar *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi

yang menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Meskipun banyak para ahli yang membahas penelitian seputar *e-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan berwirausaha tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti variabel dan metode. Namun, peneliti akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan pada objek, tahun penelitian yang peneliti pilih berbeda dengan penelitian sebelumnya dan dikarenakan bahwa data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk Angkatan 2020 dan 2021 hanya sebagian yang sudah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan problematika di atas, maka peneliti akan lebih spesifik meneliti tentang **Pengaruh Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman *E-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk Berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk Berwirausaha?
3. Apakah pemahaman *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk Berwirausaha?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman *E-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk Berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk Berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk Berwirausaha.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik De La Salle Manado  
  
Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, termasuk untuk melanjutkan karir ke depan atau terjun dalam dunia wirausaha.
2. Peneliti  
  
Penelitian ini sangat membantu peneliti untuk menambah wawasan dan berpikir lebih luas untuk memahami *E-commerce* dan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi yang berguna bagi peneliti untuk mengimplementasikannya secara langsung.
3. Akademik  
  
Melalui penelitian ini bisa dijadikan bukti atas pengaruh pemahaman *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan Berwirausaha bagi mahasiswa.
4. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini dapat membantu untuk memperluas wawasan mengenai pemahaman *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan terhadap topik penelitian.

### **1.5. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan terdiri dari 3 bab dengan masing-masing memiliki pokok pembahasan yang saling mendukung.

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penelitian.

#### **BAB II            KERANGKA TEORITIS**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori, konsep yang berupa pendapat dari para ahli serta hasil-hasil penelitian terdahulu, memiliki kaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai waktu serta tempat dilaksanakan penelitian, populasi yang menjadi target penelitian dan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode yang digunakan dalam pengumpulan serta metode analisis data.

